

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah sistem keuangan yang memfasilitasi perdagangan instrumen keuangan jangka panjang antara pihak yang membutuhkan pendanaan (emitennya) dan pihak yang ingin berinvestasi (investornya). Pasar modal memberikan wadah bagi perusahaan untuk memperoleh modal jangka panjang melalui penjualan saham atau obligasi kepada investor. Di sisi lain, investor dapat memperoleh keuntungan dari investasi mereka melalui pembayaran *dividen*, *capital gain*, atau bunga dari obligasi (Hull, 2003).

Pasar modal berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk ekspansi bisnis, penelitian dan pengembangan, atau investasi dalam proyek-proyek baru. Selain itu, pasar modal juga memberikan kesempatan bagi individu dan institusi untuk berinvestasi dan mengelola portofolio mereka, dengan tujuan mencapai pertumbuhan kekayaan atau mempersiapkan dana pension (Madura, 2020).

Pasar modal di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, termasuk Indonesia, dapat menjadi sumber kemajuan perekonomian. Pasar modal memainkan peran penting sebagai alternatif sumber dana bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal dapat memberikan akses ke modal jangka panjang yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk ekspansi, investasi, dan pengembangan bisnis. (Widoatmodjo, 2009). Pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal terkait dengan alokasi sumber daya ke sektor yang produktif dan pembiayaan pembangunan ekonomi. Sementara itu, fungsi keuangan pasar modal melibatkan pengumpulan dana dari investor untuk membiayai kegiatan perusahaan melalui penjualan saham dan obligasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memberikan kemudahan yang signifikan dalam dunia bisnis. Hal ini terbukti dengan banyaknya perusahaan yang muncul dan berkembang dengan memanfaatkan teknologi. Selain itu, kemajuan bisnis ini juga berdampak pada peningkatan persaingan antar perusahaan, sehingga setiap perusahaan diharuskan untuk terus berinovasi dan mengembangkan strateginya. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mendukung kinerja mereka adalah dengan bergabung di pasar modal. Kehadiran pasar modal juga memiliki peran penting bagi para investor, baik individu maupun badan usaha. Para investor memiliki kesempatan untuk mengalokasikan dana surplus yang mereka miliki ke dalam investasi, sehingga para pengusaha dapat memperoleh tambahan dana untuk memperluas bisnis mereka (Saputra, 2018).

Di Indonesia, perkembangan investor dianggap positif, tetapi dibandingkan dengan negara lain, minat masyarakat Indonesia dalam berinvestasi masih relatif rendah. Penurunan minat ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau pendidikan mengenai investasi di pasar modal. Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat menjadi hal yang penting untuk diperkenalkan, karena dapat meningkatkan jumlah orang yang berminat untuk berinvestasi di pasar modal. (Tandio & Widanaputra, Anak, Agung, Gede, 2016). Untuk alasan itu, pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) menginisiasi program kampanye yang disebut "Yuk Nabung Saham" dengan tujuan meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan motivasi, edukasi, dan memajukan industri pasar modal, sambil juga menarik minat investor baru dari segmen generasi muda, termasuk pelajar, mahasiswa, dan karyawan muda.

Saat ini, terdapat berbagai jenis investasi yang tersedia. Salah satu jenis investasi yang populer dan menarik adalah investasi dalam bentuk saham. Saham adalah instrumen yang menunjukkan kepemilikan dalam suatu perusahaan, di mana pemilik saham juga berperan sebagai pemegang saham. (Indah & Parlia, 2017). Keuntungan dari melakukan investasi pada saham adalah bahwa investor dapat memperoleh pengembalian dana melalui *dividen* dan *capital gain*. *Dividen* yang diberikan kepada para investor ditentukan berdasarkan laba yang dihasilkan oleh

perusahaan. Sementara itu, *capital gain* diperoleh melalui fluktuasi harga saham, dan hal ini juga berpengaruh terhadap pengembalian yang diterima oleh para investor (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Berbagai hasil penelitian mengenai minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Sebagai contoh, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019) lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Artinya, lingkungan keluarga dapat mempengaruhi perkembangan minat investasi mahasiswa. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Ryandana et al., 2023) menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.

Mahasiswa perlu membuat keputusan mengenai pengelolaan keuangan mereka untuk memenuhi biaya hidup. Dalam pengelolaan uang saku, seringkali terjadi situasi di mana uang tidak lagi digunakan secara *fleksibel* sesuai prinsip *fungibilitas*. Secara umum, semakin besar jumlah uang saku yang diterima, semakin tinggi pula tingkat konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam konteks keuangan ini, hal tersebut menjadi faktor pertimbangan bagi mahasiswa untuk melakukan investasi atau membeli saham di pasar modal.

Uang saku dapat berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, (Chen et al., 2016) melakukan penelitian tentang pengeluaran uang saku mahasiswa dan dampaknya terhadap kebiasaan pengeluaran dan tabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data dari survei terhadap mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan pengeluaran uang saku mahasiswa berdampak pada kemampuan mereka dalam menabung. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati & Tandelilin, 2017) menunjukkan bahwa uang saku tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, namun memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan mahasiswa untuk menoleransi risiko investasi. Artinya, semakin besar uang saku yang dimiliki, semakin besar pula risiko investasi yang bersedia diambil.

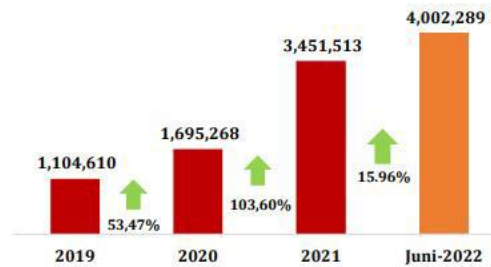
Menurut penelitian yang dilakukan oleh Januar Pebrianto, ditemukan bahwa pengelolaan uang saku memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi

mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa terhadap investasi, uang saku mereka cenderung mengalami penurunan (Pebrianto, 2015). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (A. Y. H. Wahyudi, 2017), menurut penelitian tersebut, uang saku memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa semakin tinggi jumlah uang saku yang diterima oleh mahasiswa, minat mereka terhadap investasi juga meningkat.

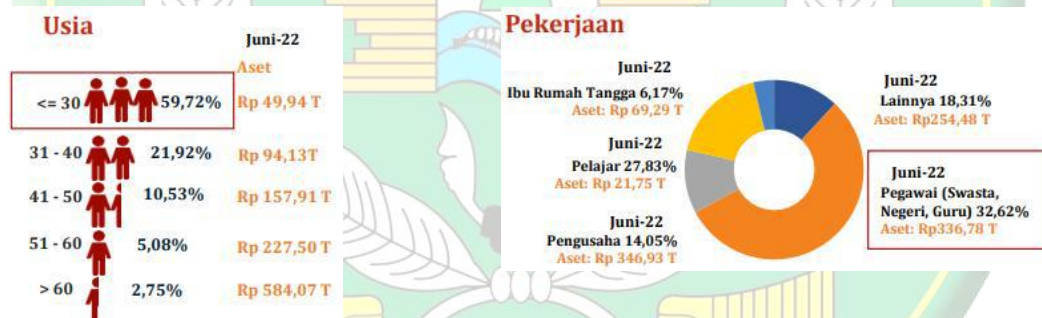
Menurut Harker dan Wright (sebagaimana dikutip dalam Desmita, 2009: 224), ketika masyarakat lebih sering berinteraksi di luar rumah dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, pengaruh teman-teman sebaya terhadap minat berinvestasi dapat menjadi lebih signifikan daripada pengaruh keluarga. Dengan demikian, jika seseorang memiliki hubungan pertemanan dengan orang-orang yang telah berinvestasi di pasar modal, hal ini dapat mempengaruhi minat mereka untuk ikut berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pranyoto & Siregar, 2015) menemukan bahwa Hubungan Pertemanan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa investor di Lampung umumnya memiliki hubungan pertemanan dengan orang-orang yang telah berinvestasi di pasar modal. Interaksi dengan teman-teman tersebut secara terus-menerus membahas tentang investasi di pasar modal, yang akhirnya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rakhmawati & Haryanto, 2014) juga menunjukkan bahwa keluarga dapat mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa melalui dukungan dan fasilitasi yang diberikan. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan dan fasilitasi dari keluarga cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi di pasar modal.

Jumlah investor di Indonesia terus bertambah, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor saham di pasar modal Indonesia tembus 4 juta. Berdasarkan data KSEI pada akhir semester I tahun 2022, jumlah Single Investor Identification (SID) telah mencapai 4.002.289, dengan 99,79% merupakan investor individu lokal.



Melihat perkembangannya, sejak tahun 2021 jumlah investor saham telah meningkat 15,96% dari 3.451.513 di akhir tahun 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir Juni 2022. Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2020 ketika investor masih berjumlah 1.695.268. Pada akhir semester I tahun 2022, investor saham didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64% dengan nilai aset yang mencapai Rp144,07 triliun. Sebanyak 60,45% investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar, dengan nilai aset mencapai Rp358,53 triliun.



Meskipun mayoritas investor di Indonesia masih terdiri dari pegawai (baik swasta, negeri, maupun guru), Bursa Efek Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal melalui program "Yuk Nabung Saham". Program ini merupakan kampanye yang bertujuan untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Dengan meluncurkan kampanye ini, tujuan yang ingin dicapai adalah mengubah kebiasaan menabung menjadi kebiasaan

berinvestasi, sehingga masyarakat Indonesia dapat beralih dari status sebagai *saving society* menjadi *investment society*.

Selain meluncurkan program "Yuk Nabung Saham", Bursa Efek Indonesia (BEI) juga melakukan upaya lain untuk menarik investor dengan mendirikan galeri investasi di berbagai universitas di Indonesia. Galeri Investasi BEI yang berada di lingkungan perguruan tinggi merupakan hasil kerjasama antara BEI, perusahaan efek, dan perguruan tinggi, dengan tujuan memberikan edukasi tentang pasar modal syariah kepada kalangan akademisi, terutama mahasiswa (Latifah, 2019).

Galeri Investasi BEI berfungsi sebagai platform untuk memperkenalkan dunia pasar modal kepada dunia akademisi sejak dini. Konsep 3 in 1 dari Galeri Investasi BEI mencakup kerjasama antara BEI, perusahaan sekuritas, dan perguruan tinggi. Tujuannya tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori, tetapi juga menyediakan sarana bagi para akademisi untuk berpartisipasi secara praktik. Dengan adanya Galeri Investasi BEI yang menyediakan informasi langsung sebagai bahan kajian, diharapkan para akademisi dapat belajar menganalisis aktivitas perdagangan saham baik secara teori maupun praktik, sehingga dapat menjadi sarana yang memfasilitasi penyaluran ilmu pengetahuan tentang pasar modal.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah menyediakan fasilitas Galeri Investasi sebagai pendukung dalam pembelajaran investasi, dengan harapan agar mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan tentang praktik investasi saham secara nyata. Data yang diperoleh dari Galeri Investasi menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa FEBI yang terdaftar pertahun 2023 adalah sebanyak 566 mahasiswa. Jumlah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah yang terdaftar adalah 112 mahasiswa, sementara total mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019-2022 mencapai 834 mahasiswa. Angka ini menunjukkan rendahnya minat investasi mahasiswa Ekonomi Syariah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon"**.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang memiliki potensi untuk memengaruhi minat investasi di Pasar Modal. Permasalahan yang akan dibahas meliputi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yaitu lingkungan keluarga, pengelolaan uang saku, dan *circle* pergaulan.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti membatasi penelitiannya dalam beberapa hal di antaranya yaitu faktor-faktor atau variabel yang diteliti adalah lingkungan keluarga, uang saku dan *circle* pergaulan. Setiap variabel akan memiliki indikator yang digunakan untuk menentukan apakah variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian ini juga akan membatasi responden pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
- b. Apakah uang saku memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
- c. Apakah *circle* pergaulan dalam lingkaran sosial memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

- d. Apakah lingkungan keluarga, uang saku dan *circle* pergaulan memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah uang saku berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *circle* pergaulan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah lingkungan keluarga, uang saku dan *circle* pergaulan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menyelaraskan ilmu pengetahuan yang didapat dalam kegiatan akademik sehingga dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dalam hal investasi dan pasar modal.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini sebagai implementasi serta fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang sangat berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi

untuk penelitian selanjutnya yang tertarik pada masalah investasi dan pasar modal.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka dari itu isi yang tertera pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bab yang berisi pemaparan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menggambarkan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi ini, yaitu Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kemudian terdapat penelitian terdahulu untuk mengetahui gambaran dari penelitian sebelumnya mengenai judul terkait, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, memaparkan metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, sumber data yang akan digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel, dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengolahan data yang didapat dan pemecahan masalah sesuai dengan teori dan analisis yang digunakan. Serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil pengujian dan pembahasan penelitian.

